

## **PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR TRANSPORTASI DALAM MENDUKUNG KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGARA DI PROVINSI BALI**

**Efendhi Prih Raharjo<sup>1,2\*</sup>, I Kadek Surya Putra Adidana<sup>1</sup>, Anisa Mahadita Candrarahayu<sup>2</sup>, Yusime Fitasari<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Politeknik Transportasi Darat Bali, Jl. Batuyang No.109X, Batubulan Kangin, Sukawati, Gianyar, Bali 80582, Indonesia

<sup>2</sup>Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD, Jln Raya Setu No. 89, Cibuntu, Cibitung, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17520, Indonesia

\*[efendhisttd@gmail.com](mailto:efendhisttd@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Provinsi Bali adalah salah satu destinasi wisata utama di Indonesia yang menarik minat wisatawan mancanegara. Infrastruktur transportasi memainkan peran penting dalam mendukung perkembangan pariwisata, termasuk dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh infrastruktur transportasi terhadap kunjungan wisatawan mancanegara di Provinsi Bali dan merumuskan strategi untuk meningkatkan aksesibilitas dan keselamatan infrastruktur transportasi. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan analisis RCPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa infrastruktur transportasi, terutama aksesibilitas, konektivitas, keselamatan, keamanan, dan jasa pelayanan, berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan mancanegara di Provinsi Bali. Strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aksesibilitas dan keselamatan infrastruktur transportasi termasuk meningkatkan kualitas jalan dan transportasi publik, serta memberikan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran keselamatan berkendara. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah, pengelola pariwisata, dan pihak terkait dalam meningkatkan infrastruktur transportasi dan mengembangkan pariwisata di Provinsi Bali.

Kata kunci: infrastruktur transportasi; pariwisata; strategi peningkatan

### ***THE INFLUENCE OF TRANSPORTATION INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT IN SUPPORTING FOREIGN TOURIST VISITS TO BALI PROVINCE***

#### **ABSTRACT**

*The Province of Bali is one of the main tourist destinations in Indonesia that attracts foreign tourists. Transportation infrastructure plays a crucial role in supporting the development of tourism, including in increasing the number of foreign tourist visits. This study aims to analyze the effect of transportation infrastructure on foreign tourist visits in Bali Province and to formulate strategies to improve accessibility and safety of transportation infrastructure. The research method used is multiple linear regression analysis and RCPS analysis. The results show that transportation infrastructure, particularly accessibility, connectivity, safety, security, and services, significantly affect foreign tourist visits in Bali Province. Strategies that can be implemented to improve accessibility and safety of transportation infrastructure include improving road and public transportation quality, as well as providing training to increase driving safety awareness. The results of this study can serve as a reference for the government, tourism managers, and related parties in improving transportation infrastructure and developing tourism in Bali Province.*

*Keywords: improvement strategy; transportation infrastructure; tourism*

### **PENDAHULUAN**

Bali merupakan salah satu lokasi pariwisata dunia yang terkenal. Terletak di Indonesia, Bali menawarkan keindahan alam yang memukau, kekayaan budaya yang kaya, serta keramahan penduduknya yang membuat wisatawan merasa betah. Bali terus menggapai lagi kejayaannya dalam bidang pariwisata setelah melewati Covid-19 yang sangat berdampak pada bidang pariwisata di Provinsi Bali (A.A.A Ribeka Martha Purwahita et al., 2021).

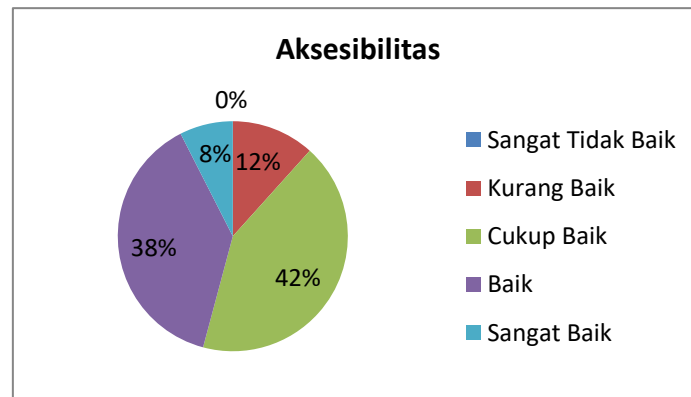


Gambar 1. Lokasi Wisata di Provinsi Bali

Berdasarkan dengan data Badan Pusat Statistik Provinsi Bali Tahun 2023 tentang Pariwisata Provinsi Bali per Desember Tahun 2022 bahwa jumlah kunjungan wisatawan mancanegara langsung ke Provinsi Bali pada bulan Desember 2022 mencapai 377.276, meningkat sebesar 31,27% dibandingkan bulan sebelumnya yang mencapai 287.398 kunjungan. Australia merupakan negara asal wisatawan terbesar dengan persentase sebesar 25,01% dari total kunjungan. Tingkat penghunian kamar hotel berbintang pada bulan Desember 2022 mencapai 53,75%, meningkat sebesar 4,84 poin dibandingkan bulan November 2022. Jika dibandingkan dengan bulan Desember 2021, terjadi kenaikan sebesar 23,08 poin. Tingkat penghunian kamar hotel non bintang juga meningkat, mencapai 27,62% atau naik sebesar 4,31 poin dibandingkan bulan sebelumnya. Rata-rata lama menginap wisatawan asing dan domestik di hotel berbintang pada bulan Desember 2022 tercatat 2,47 hari, turun 0,04 poin dari bulan November 2022. Namun, terjadi kenaikan sebesar 0,45 poin dibandingkan dengan bulan Desember 2021. Rata-rata lama menginap di hotel non bintang juga mengalami peningkatan menjadi 2,34 hari pada bulan Desember 2022, naik 0,16 poin dari bulan sebelumnya (BPS Provinsi Bali, 2023b). Perkembangan tersebut tidak mungkin terwujud tanpa adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya, antara lain : Keindahan alam, kekayaan budaya, keramahan penduduk, infrastruktur pariwisata dan transportasi serta ketersediaan aksesibilitas. Hal tersebut juga berpengaruh terhadap PDRB Perkapita Provinsi Bali pada tahun 2022 sebesar Rp. 55.544.660 dibandingkan dengan tahun 2021 yang hanya Rp. 50.534.200, sehingga secara langsung pariwisata memberikan dampak yang besar juga terhadap pendapatan perkapita Provinsi Bali (BPS Provinsi Bali, 2023a).

Faktor infrastruktur transportasi dapat memengaruhi industri pariwisata di berbagai cara. Dengan adanya infrastruktur transportasi yang memadai, wisatawan dapat lebih mudah dan nyaman untuk melakukan perjalanan ke berbagai destinasi wisata (Sulistiyorini, 2021). Hal ini dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, menggerakkan ekonomi lokal, dan memperkuat daya saing sebuah daerah dalam bidang pariwisata. Oleh karena itu, pembangunan infrastruktur transportasi yang baik dan tepat dapat menjadi faktor penting dalam mengembangkan pariwisata (Papatheodorou, 2021). Infrastruktur transportasi yang baik dapat meningkatkan aksesibilitas ke tempat-tempat pariwisata. Hal ini akan memudahkan wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah dan meningkatkan jumlah kunjungannya (Ardiansyah & Gema Maulida, 2020).

Infrastruktur transportasi terus dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat di Bali hasilnya berdasarkan survei yang dilaksanakannya didapatkan bahwa masyarakat dan wisatawan memberikan penilaian sebesar 42% menyampaikan Aksesibilitas akibat dampak pembangunan Ditjen Hubdat di Bali memiliki kategori Cukup baik (Dewi & Dewi, 2021).



Sumber : (Ditjen Hubdat, 2022)

Gambar 2. Persepsi Pengguna Transportasi terhadap Infrastruktur Transportasi

Selain faktor aksesibilitas terdapat beberapa faktor-faktor lainnya seperti konektivitas, keselamatan, keamanan, dan jasa pelayanan yang tersedia di Provinsi Bali terkait dengan transportasi dan pariwisata, menjadi pengaruh peningkatan jumlah wisatawan mancanegara di sana. Konektivitas yang baik antara destinasi wisata dan tempat lainnya, baik melalui jalur udara, laut, atau darat, dapat mempermudah akses bagi wisatawan untuk datang ke Bali (Rachman et al., 2021). Selain itu, keselamatan dan keamanan yang terjamin di kawasan wisata Bali memberikan rasa aman bagi para wisatawan, sehingga mereka merasa nyaman dan bisa menikmati liburan mereka tanpa kekhawatiran (Sugiyanto et al., 2021). Jasa pelayanan yang berkualitas juga dapat mempengaruhi pengalaman wisatawan selama di Bali, sehingga mereka akan merasa puas dan mungkin akan merekomendasikan Bali sebagai tempat wisata yang layak dikunjungi kepada orang lain (Sugianto, 2022). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pembangunan infrastruktur terhadap kunjungan wisatawan mancanegara di Provinsi Bali, serta selanjutnya mengetahui pengaruhnya terhadap pendapatan perkapita di Provinsi Bali dari adanya pembangunan infrastruktur transportasi dan perkembangan pariwisata.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang dapat diukur secara numerik dan kemudian dianalisis secara statistik untuk menarik kesimpulan (Arifin, 2017). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang diberikan kepada wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia pada bulan Januari 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia pada bulan Januari 2023 sebanyak 331.912. Sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 100 wisatawan yang dipilih menggunakan metode penentuan sampel Slovin. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memilih sampel yang representatif dari populasi yang besar dengan menghitung jumlah sampel yang diperlukan berdasarkan ukuran populasi dan tingkat kepercayaan yang diinginkan (Hardani et al., 2020).

Penelitian ini mengacu kepada indikator analisis dampak perkembangan infrastruktur transportasi yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang mencakup konektivitas, keselamatan, keamanan, aksesibilitas dan jasa pelayanan transportasi yang ada di Provinsi Bali sebagai bagian dari infrastruktur transportasi. Sehingga variabel yang digunakan

dalam penelitian ini antara lain : Aksesibilitas (X1), Konektivitas (X2), Keselamatan (X3), Keamanan (X4) dan Jasa Pelayanan (X5), sedangkan untuk variabel terikatnya adalah Kunjungan Wisatawan (Y) dengan indikator lama kunjungan dan *spending money*. Penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan analisis RCPS (*Realitionship, Comparison, Positioning, and Strategy*) (Cai et al., 2019). Analisis ini digunakan untuk memeriksa hubungan antara beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen (Janie, 2012). Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah kunjungan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Bali. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah variabel-variabel dari adanya perkembangan suatu infrastruktur transportasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Kuesioner**

Hasil pengambilan data berupa kuesioner, ditemukan bahwa wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Bali terbanyak berasal dari negara Australia dengan persentase sebesar 30,4%, diikuti oleh wisatawan dari negara China dengan persentase sebesar 21,1%. Sedangkan wisatawan dari negara Malaysia memiliki persentase terendah sebesar 3,8%. Dari segi jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan dengan persentase sebesar 57,1%, sedangkan laki-laki memiliki persentase sebesar 42,9%. Dari segi pekerjaan, wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Bali didominasi oleh para profesional dengan persentase sebesar 32,2%, diikuti oleh pelajar/mahasiswa dengan persentase sebesar 17,5%. Sedangkan pekerjaan polisi/tentara memiliki persentase terendah sebesar 0,7%. Dari segi tujuan utama, mayoritas wisatawan mancanegara berkunjung ke Bali untuk berlibur dengan persentase sebesar 88,2%. Sedangkan kegiatan agama memiliki persentase terendah sebesar 0,1%.

Hasil kuesioner persepsi infrastruktur transportasi, dapat dilihat bahwa variabel konektivitas memiliki nilai terbesar pada kategori "Baik" sebesar 41%, diikuti oleh variabel jasa pelayanan dengan nilai terbesar pada kategori "Baik" sebesar 47%. Sedangkan variabel aksesibilitas memiliki nilai terbesar pada kategori "Baik" sebesar 37%, variabel keamanan memiliki nilai terbesar pada kategori "Baik" sebesar 36%, dan variabel keselamatan memiliki nilai terbesar pada kategori "Baik" sebesar 48% serta variabel jasa pelayanan sebesar 47% masuk dalam kategori "Baik". Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa persepsi wisatawan terhadap infrastruktur transportasi di Bali pada tahun tersebut tergolong cukup baik dan sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat terkait Infrastruktur Transportasi di Provinsi Bali pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah dan instansi terkait telah berhasil meningkatkan kualitas infrastruktur transportasi di Bali sehingga dapat memberikan kenyamanan dan keamanan bagi para wisatawan yang berkunjung. Namun, perlu diingat bahwa hasil kuesioner tersebut bersifat subjektif dan mungkin masih ada kekurangan atau kelemahan pada infrastruktur transportasi di Bali yang perlu terus diperbaiki.

Berdasarkan data yang didapatkan terlihat bahwa wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Bali memiliki lama kunjungan yang bervariasi. Terbesar pada kategori lebih dari 15 hari sebesar 23,20%, diikuti oleh kategori 8-10 hari sebesar 24,70%, dan yang terkecil pada kategori 2-4 hari sebesar 14,70%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Bali cenderung menghabiskan waktu yang cukup lama di Bali. Selanjutnya, pada indikator pengeluaran (*spending money*), nilai terbesar berada pada pengeluaran sebesar 2014,80 US Dollar hingga 3972,60 US Dollar dengan persentase 31%, diikuti oleh range 56 US Dollar hingga 2013,80 US Dollar sebesar 28%. Rata-rata wisatawan mancanegara menghabiskan biaya sebesar 1191 US Dollar dengan pengeluaran per orang dalam satu hari sebesar 145,15 US Dollar. Hal ini menunjukkan bahwa wisatawan mancanegara yang

berkunjung ke Bali cenderung menghabiskan biaya yang cukup besar selama di Bali. Kesimpulannya, wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Bali cenderung menghabiskan waktu yang cukup lama di Bali dan mengeluarkan biaya yang cukup besar selama di Bali. Hal ini bisa menjadi peluang bagi pemerintah dan pelaku pariwisata di Bali untuk mengembangkan produk pariwisata yang berfokus pada wisatawan yang menghabiskan waktu lama dan bersedia mengeluarkan biaya yang lebih besar.

### Hubungan variabel infrastruktur transportasi dengan kunjungan wisatawan mancanegara di Provinsi Bali

Tabel 1.

Variabel	Hubungan Variabel Infrastruktur Transportasi dan Kunjungan Wisatawan Mancanegara	
	Pearson Correlation	Signification.
	Kunjungan Wisatawan (Y)	
Aksesibilitas (X1)	0.919	0.000
Konektivitas (X2)	0.897	0.000
Keselamatan (X3)	0.916	0.000
Keamanan (X4)	0.883	0.000
Jasa Pelayanan (X5)	0.866	0.000

Nilai *Pearson correlation* yang berkisar antara 0,883 hingga 0,919. Nilai ini menunjukkan bahwa ada hubungan linier yang kuat antara kedua variabel, di mana semakin dekat nilai korelasi dengan 1, semakin kuat hubungan linier antara kedua variabel tersebut. Selain itu, terdapat signifikansi sebesar 0,000. < 0.05 ini menunjukkan bahwa hasil korelasi yang ditemukan adalah signifikan secara statistik dan bukan hanya kebetulan semata. Signifikansi ini diperoleh dari uji hipotesis yang dilakukan pada data, dengan hipotesis nol yang menyatakan tidak ada hubungan antara kedua variabel.

### Pengaruh Variabel Infrastruktur Transportasi dengan Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Provinsi Bali

Analisis pengaruh variabel infrastruktur transportasi terhadap kunjungan wisatawan mancanegara di Bali, dapat dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linear berganda di dalam software SPSS. Dan didapatkan hasil persamaan:

$$Y = -1,544 + 1,145X1 + 0,224X2 + 1,003X3 + 0,202X4 + 0,040X5$$

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel infrastruktur transportasi, yang diukur melalui aksesibilitas, konektivitas, keselamatan, keamanan, dan jasa pelayanan, secara signifikan mempengaruhi kunjungan wisatawan mancanegara di Bali. Koefisien regresi (*slope*) pada variabel aksesibilitas (X1) adalah 1,145, yang artinya setiap kenaikan 1 unit pada variabel aksesibilitas akan meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 1,145 unit, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Koefisien regresi pada variabel konektivitas (X2) adalah 0,224, yang artinya setiap kenaikan 1 unit pada variabel konektivitas akan meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 0,224 unit, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Koefisien regresi pada variabel keselamatan (X3) adalah 1,003, yang artinya setiap kenaikan 1 unit pada variabel keselamatan akan meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 1,003 unit, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Koefisien regresi pada variabel keamanan (X4) adalah 0,202, yang artinya setiap kenaikan 1 unit pada variabel keamanan akan meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 0,202 unit, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Koefisien regresi pada variabel jasa pelayanan (X5) adalah 0,040, yang artinya setiap kenaikan 1 unit pada variabel jasa pelayanan akan meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 0,040 unit, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Dari persamaan

tersebut, dapat dilihat bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan mancanegara di Bali adalah variabel aksesibilitas dan keselamatan, dengan koefisien regresi yang paling besar. Sedangkan variabel konektivitas, keamanan, dan jasa pelayanan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kunjungan wisatawan mancanegara di Bali.

Tabel 2.  
 Determinasi Koefisien

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.935 <sup>a</sup>	.874	.867	.937

Hasil analisis determinasi pada regresi berganda menunjukkan nilai adjusted R-square sebesar 0,867. Nilai adjusted R-square yang tinggi ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen (aksesibilitas, konektivitas, keselamatan, keamanan, dan jasa pelayanan) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (kunjungan wisatawan mancanegara) sebesar 86,7%. Artinya, variabel-variabel independen yang diukur dalam penelitian ini dapat menjelaskan sebesar 86,7% variasi dalam variabel dependen. Sisanya, sebesar 13,3% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian ini. Hasil ini menunjukkan bahwa infrastruktur transportasi di Bali memiliki peranan yang sangat penting dalam menarik wisatawan mancanegara. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya-upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan infrastruktur transportasi di Bali agar dapat mendukung pertumbuhan pariwisata di daerah tersebut.

### **Analisis RCPS (*Relationship, Comparison, Positioning, Strategy*)**

Analisis RCPS (*Relationship, Comparison, Positioning, Strategy*) untuk pengaruh infrastruktur transportasi terhadap kunjungan wisatawan di Bali dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. *Relationship*

Pertama-tama, dilihat dari hasil korelasi, terdapat korelasi yang kuat dan positif antara variabel-variabel infrastruktur transportasi (aksesibilitas, konektivitas, keselamatan, keamanan, dan jasa pelayanan) dengan kunjungan wisatawan mancanegara di Bali. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara infrastruktur transportasi dengan kunjungan wisatawan mancanegara di Bali.

#### 2. *Comparison*

Selanjutnya, dari hasil analisis regresi linier berganda, didapatkan persamaan:  $Y = -1,544 + 1,145X_1 + 0,224X_2 + 1,003X_3 + 0,202X_4 + 0,040X_5$ , dengan Y adalah Kunjungan Wisatawan Mancanegara,  $X_1$  = Aksesibilitas,  $X_2$  = Konektivitas,  $X_3$  = Keselamatan,  $X_4$  = Keamanan, dan  $X_5$  = Jasa Pelayanan. Analisis regresi menunjukkan bahwa semua variabel infrastruktur transportasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan mancanegara di Bali. Variabel aksesibilitas, konektivitas, keselamatan, dan keamanan memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan variabel jasa pelayanan.

#### 3. *Positioning*

Berdasarkan hasil analisis regresi, infrastruktur transportasi di Bali dapat dilihat sebagai faktor penting yang mempengaruhi kunjungan wisatawan mancanegara. Dalam hal ini, Bali dapat memposisikan diri sebagai destinasi wisata yang memiliki infrastruktur transportasi yang baik dan memadai, sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara.

#### 4. *Strategy*

Berdasarkan nilai adjusted R square sebesar 0,867, artinya 86,7% variasi dalam kunjungan wisatawan mancanegara di Bali dapat dijelaskan oleh variabel-variabel infrastruktur transportasi yang diukur. Oleh karena itu, untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di Bali, perlu dilakukan strategi untuk memperbaiki infrastruktur transportasi yang ada, baik itu dalam hal aksesibilitas, konektivitas, keselamatan, keamanan, maupun

jasa pelayanan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan anggaran dan perhatian terhadap pembangunan infrastruktur transportasi di Bali, serta mengoptimalkan penggunaan teknologi dan inovasi dalam memperbaiki infrastruktur transportasi tersebut.

Secara rinci terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan dalam menunjang Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Bali dari sisi Infrastruktur Transportasi, antara lain:

1. Peningkatan infrastruktur transportasi yang ada seperti jalan raya, jembatan, dan transportasi publik untuk menunjang aksesibilitas ke berbagai destinasi wisata di Bali.
2. Penambahan jalur transportasi alternatif seperti kereta api dan kapal laut yang dapat mengurangi kepadatan lalu lintas dan mengoptimalkan konektivitas antar wilayah di Bali.
3. Peningkatan kualitas kendaraan dan pengawasan terhadap kendaraan umum seperti bus, taksi, dan angkutan umum lainnya untuk meningkatkan keselamatan pengguna jalan.
4. Peningkatan kapasitas SDM yang terkait dengan infrastruktur transportasi seperti tenaga teknis dan pengawas jalan, supir angkutan umum dan pengemudi turis agar dapat memberikan layanan transportasi yang aman dan nyaman.
5. Penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan lalu lintas seperti sistem parkir pintar, aplikasi transportasi online, dan sistem manajemen lalu lintas untuk mengoptimalkan pengalaman wisatawan dalam berpergian.

Berdasarkan hasil kuesioner, ditemukan bahwa dari segi variabel infrastruktur transportasi, indikator dengan nilai terbesar adalah keselamatan dan jasa pelayanan dengan kategori "Baik". Sementara itu, indikator dengan nilai terkecil adalah aksesibilitas dengan kategori "Baik". Dalam hal kunjungan wisatawan mancanegara, ditemukan bahwa lama kunjungan terbesar adalah lebih dari 15 hari, dan pengeluaran terbesar adalah di kisaran 2014,80 hingga 3972,60 US Dollar. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa infrastruktur transportasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kunjungan wisatawan mancanegara di Bali. Variabel yang paling berpengaruh adalah aksesibilitas, konektivitas, dan keselamatan, sedangkan keamanan dan jasa pelayanan memiliki pengaruh yang lebih rendah. Berdasarkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,867, dapat disimpulkan bahwa 86,7% variasi dalam kunjungan wisatawan mancanegara di Bali dapat dijelaskan oleh variasi dalam infrastruktur transportasi. Dalam analisis *Relationship, Comparison, Positioning, Strategy* (RCPS), dapat dilihat bahwa Provinsi Bali memiliki potensi besar dalam pariwisata dan infrastruktur transportasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara. Dibandingkan dengan provinsi lain di Indonesia, Bali memiliki infrastruktur transportasi yang lebih baik, terutama dalam hal keselamatan dan jasa pelayanan. Namun, masih ada kelemahan dalam aksesibilitas, sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan aksesibilitas di daerah-daerah yang kurang terjangkau. Dalam strategi pengembangan pariwisata di Bali, perlu diberikan perhatian khusus dalam meningkatkan konektivitas antar daerah di Bali, serta memperhatikan aspek keselamatan dan keamanan agar kunjungan wisatawan dapat terus meningkat secara berkelanjutan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian ini, dapat disimpulkan bahwa infrastruktur transportasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kunjungan wisatawan mancanegara di Provinsi Bali. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel aksesibilitas, konektivitas, keselamatan, keamanan, dan jasa pelayanan secara positif mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di Provinsi Bali. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan infrastruktur transportasi yang lebih baik untuk meningkatkan aksesibilitas dan keselamatan bagi wisatawan. Untuk meningkatkan aksesibilitas dan keselamatan infrastruktur transportasi di Provinsi Bali, diperlukan beberapa strategi seperti pengembangan jaringan transportasi yang lebih luas dan

terintegrasi, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, peningkatan kualitas pelayanan transportasi, serta peningkatan pengawasan dan pengaturan lalu lintas yang lebih baik. Selain itu, juga perlu dilakukan kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan infrastruktur transportasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aji, I. M. S., Suardana, I. B. P., & Kadek, K. (2020). The influence of transportation infrastructure on Bali tourism destination development. *Journal of Tourism and Creative Industries*, 4(2), 104-116.
- A.A.A Ribeka Martha Purwahita, Putu Bagus Wisnu Wardhana, I Ketut Ardiasa, & I Made Winia. (2021). Dampak Covid-19 terhadap Pariwisata Bali Ditinjau dari Sektor Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 1(2), 68–80. <https://doi.org/10.53356/diparojs.v1i2.29>
- Ardiansyah, I., & Gema Maulida, R. (2020). Kajian Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas Untuk Pengembangan Kepariwisata di Taman Wisata Alam Gunung Pancar Kabupaten Bogor. *Inovasi Penelitian*, 1(4), 707–716.
- Arifin, Z. (2017). *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Perguruan Tinggi* (Cipta Gemilang (ed.); Edisi Ke-3). Alfabeta Bandung.
- BPS Provinsi Bali. (2023a). *PDRB Perkapita Atas Dasar harga Berlaku Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (Ribu Rupiah), 2020-2022*. Badan Pusat Statistik Bali. <https://bali.bps.go.id/indicator/52/172/1/pdrb-perkapita-kabupaten-kota-di-provinsi-bali.html>
- BPS Provinsi Bali. (2023b). *Perkembangan Pariwisata Provinsi Bali Desember 2022*. Badan Pusat Statistik Bali. [https://bali.bps.go.id/pressrelease/2023/02/01/717787/perkembangan-pariwisata-provinsi-bali-desember-2022.html#:~:text=Wisatawan mancanegara \(wisman\) yang datang,yang tercatat sebanyak 287.398 kunjungan.](https://bali.bps.go.id/pressrelease/2023/02/01/717787/perkembangan-pariwisata-provinsi-bali-desember-2022.html#:~:text=Wisatawan mancanegara (wisman) yang datang,yang tercatat sebanyak 287.398 kunjungan.)
- Cai, Y., Ge, L., Liu, J., Cai, J., Cham, T. J., Yuan, J., & Thalmann, N. M. (2019). Exploiting spatial-temporal relationships for 3D pose estimation via graph convolutional networks. *Proceedings of the IEEE International Conference on Computer Vision, 2019-October*, 2272–2281. <https://doi.org/10.1109/ICCV.2019.00236>
- Dewi, N. W. D. M. K., & Dewi, M. H. U. (2021). Pengaruh Belanja Daerah dan Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 10(1), 334–360.
- Ditjen Hubdat. (2022). *STUDI EVALUASI PEMBANGUNAN DITJEN PERHUBUNGAN DARAT DI PULAU BALI DAN NUSA TENGGARA BARAT*.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Issue April). <https://perpustakaan.gunungsitollikota.go.id>
- Janie, D. N. A. (2012). Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda dengan SPSS. In *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda dengan SPSS*.

- Papatheodorou, A. (2021). A review of research into air transport and tourism. *Annals of Tourism Research*, 87, 103151. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2021.103151>
- Rachman, T. S., Sulistyorini, R., & Persada, C. (2021). Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Transportasi Terhadap Minat Kunjungan Kembali Wisatawan Dan Preferensi Wisatawan di Kabupaten Lampung Selatan. *REKAYASA: Jurnal Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Lampung*, 25(1), 10–14. <https://doi.org/10.23960/rekrjits.v25i1.10>
- Sugianto, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman) Di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Journal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 1(2), 48–59. <https://doi.org/10.58344/locus.v1i2.14>
- Sugiyanto, S., Arnaya, I. W., Ryanto, S. S., & Surya, A. A. B. O. K. (2021). Analisa Faktor Pemilihan Moda Transportasi Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process. *Jurnal Teknologi Transportasi Dan Logistik*, 2(1), 11–18. <https://doi.org/10.52920/jttl.v2i1.18>
- Sulistyorini, R. (2021). Peran Infrastruktur Transportasi dalam Pengembangan Provinsi Lampung. *Jurnal Transportasi*, 21(1), 55–62. <https://doi.org/10.26593/jtrans.v21i1.4829.55-62>
- Kartika, A. Y., & Wardana, A. A. P. (2018). The influence of transportation infrastructure on tourism development in Bali. *Journal of Tourism and Hospitality Management*, 6(2), 84-93.

